

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Pedoman Praktis Pemantuan Status Gizi Orang Dewasa. Jakarta: Depkes RI; 2004.
2. Hadi H. Beban ganda masalah gizi dan implikasinya terhadap kebijakan pembangunan kesehatan nasional. 2005;1-24.
3. Supriasa IDN, Dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
4. Badan Penelitian Dan Badan Pengembangan. Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS). 2013;
5. Riyadi H. Metode Penelitian Status Gizi. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian; 2001.
6. Notoatmojo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
7. Anwar K, Hardinsyah. Konsumsi Pangan dan Gizi Serta Skor Pola Pangan Harapan Pada Dewasa Usia 19-49 Tahun di Indonesia. 2014;9(1):51-8.
8. BPS. Survey Sosial Ekonomi Nasional. Skor PPH Konsumsi Pangan Penduduk Kota Padang. Padang: BPS; 2016.
9. Shinta A. Identifikasi Angka Kecukupan Gizi Dan Strategi Peningkatan Gizi Keluarga Di Kota Probolinggo. 2010;7(1):1-5.
10. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Rekapitulasi Hasil Penjaringan Keseharian Murid SD se Kota Padang. Padang; 2016.
12. Indra RS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Remaja Usia 12-15 Tahun Di Indonesia Tahun 2007 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2007). 2012;2007.
13. Adriana M, Bambang W. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
14. Almatier S. Prinsip Dasar Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.
15. Nix S. W. Basic Nutrition & Diet Therapy. St. Louis: 12th ed Mosby-Year Book; 2005.
16. Hartriyanti Y T. Penilaian Status Gizi, Dalam Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2007.
17. Gibson R. Principles Of Nutritional Assesment. USA: Oxpord University Press; 2005.

18. Depkes RI. Buku Teknis Pemantauan Status Gizi Dewasa Indeks Masa Tubuh Dan IMT Standar Asia. IOTF WHO; 2000.
19. Suarni, Dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Wanita Usia Subur Di Lampung Utara. 2011;IV(1):1–8.
20. Notoatmojo S. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
21. Khomsan A. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. Bogor: IPB; 2000.
22. Baliwati Y. F. Sistem Pangan Dan Gizi. Jakarta: Swadaya; 2004.
23. Hanani N. Diversifikasi Konsumsi Pangan. VIII. Jakarta: Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi; 2005.
24. Budiningsih R. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Disversifikasi Konsumsi Pangan Non Beras Di Kabupaten Magelang. 2009;
25. Hardinsyah. Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. 2007;2(2):55–74.
26. Dirhamsyah. Ketahanan Pangan : Kemandirian Pangan Dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan Di Jawa. Yogyakarta: Plantaxia; 2006.
27. Arisman MB. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2004.
28. Suhardjo K. Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi. Bogor: Kanisius; 2000.
29. Hardiansyah Tambunan V. Kecukupan Energi, Protein, Lemak Dan Serat Makanan. Jakarta: Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi; 2004.
30. Lemeshow S & David W. H. Jr. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan (Terjemahan). Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2000.
31. Badan Ketahanan Pangan Nasional. Laporan Kinerja Ketahanan Pangan. Sumbar; 2016.
32. Kristiyanasari W. Gizi Bagi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
33. Melani V. Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kema II Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Uatara. 2016;(2002).
34. Puspitaningrum EM. Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. 2017;1(1):44–9.
35. Hoddinot J & Yohannes Y. Dietary Diversity As A Food Security Indikator. Washington DC: Food Consumption And Nutrition Division Discussion Paper; 2002.
36. Swindale A & Bilinsky P. Household Dietary Diversity Score (HDDS). Washington: Fanta AED; 2006.

37. Melian P, Dkk. Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kema II Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. 2015;4(4):316–21.

